

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas fisik yang membantu meningkatkan kesehatan, dan kebugaran tubuh yang melibatkan gerakan tubuh secara teratur. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang sangat penting untuk kesehatan pikiran dan tubuh. Untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi individu, olahraga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari latihan ringan hingga latihan intensif. Olahraga merupakan serangkaian gerakan fisik yang dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh. Olahraga juga dapat diartikan sebagai kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur dengan tujuan meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan fisik.

Pendidikan jasmani adalah bidang pendidikan yang berfokus pada membantu siswa menjadi lebih sehat, kuat, dan mahir dalam kemampuan motorik mereka melalui berbagai aktivitas dan olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah sangat penting untuk keterampilan motorik siswa, perkembangan fisik, dan pemahaman mereka tentang kesehatan. Olahraga memiliki salah satu peran yang penting dalam kehidupan seseorang. Dalam kehidupan sekarang ini seseorang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga sebagai pekerjaan, pertunjukan, hiburan, mata pencaharian, dan kesehatan. Salah satu olahraga yang saat ini banyak diminati oleh seluruh masyarakat terutama dikalangan anak muda adalah olahraga futsal.

Futsal adalah jenis olahraga yang dimainkan di dalam ruangan dan dimainkan oleh tim yang terdiri dari lima pemain. Setiap tim memiliki empat pemain penyerang dan satu penjaga gawang. Secara umum posisi pemain dalam futsal dibagi menjadi 4 bagian yaitu :1.) Kiper adalah penjaga gawang yang bertanggung jawab untuk mencegah bola memasuki gawang. 2.) *Anchor* (pemain bertahan) adalah posisi di depan penjaga gawang, lebih dikenal sebagai bek dalam sepak bola. Dalam permainan futsal, peran *anchor* tidak hanya bertahan, tetapi juga mengatur permainan untuk tim atau pemain pertama yang memulai penyerangan dan bertindak sebagai orang terakhir yang menjaga pertahanan agar tidak kebobolan.3.) *Flank* adalah pemain yang berada di sisi atau di sayap dan bertugas sebagai

penghubung antara *anchor* dan *pivot*. Mereka juga berfungsi sebagai motor serangan.4.) *Pivot*, merupakan pemain depan dalam futsal atau biasa yang di sebut sebagai *striker* dalam sepak bola. *Pivot* bertugas sabagai pemain yang menyelesaikan peluang menjadi gol. Olahraga futsal ini bisa dimainkan di dalam bahkan di luar ruangan. Futsal saat ini sangat populer karena permainan ini dapat dimainkan oleh pria dan wanita, anak-anak, dewasa bahkan orang tua dalam waktu yang bersamaan. Olahraga futsal diterima secara luas di seluruh Indonesia. Bahkan sudah banyak komunitas atau klub futsal yang terbentuk.

Pertandingan futsal lebih sering dimainkan dibandingkan dengan olahraga lainnya, futsal cukup populer dan tidak kalah dengan pertandingan sepak bola. Pada dasarnya futsal merupakan permainan yang dimainkan dengan sangat cepat dan dinamis. Permainan futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepak bola pada umumnya, namun terdapat beberapa perbedaan yang mendasar contohnya dalam menahan bola (*control*) dan jumlah pemainannya. Dalam control futsal, hal ini biasanya dilakukan dengan telapak kaki. Tujuan permainan futsal adalah mencetak gol dengan cara memasukkan bola ke dalam gawang lawan menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya selain tangan, dan menjaga agar lawan tidak dapat mencetak gol ke gawang kita. Teknik – teknik penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal antara lain: mengontrol bola (*control*), mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribling*) dan menendang bola (*shooting*). Meningkatnya peminat olahraga futsal ini dikarenakan olahraga futsal sangat mudah dimainkan oleh siapa saja.

Olahraga futsal juga dapat mempengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas atau lapangan futsal serta sering diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan tingkat sekolah dasar maupun antar klub disetiap daerah. Dalam upaya yang dilakukan untuk memenuhi minat para siswa terhadap olahraga futsal sebagian besar guru pjok di sekolah dasar memberikan pembelajaran tentang permainan futsal melalui pendidikan jasmani kepada para siswa. Adanya olahraga futsal di sekolah maka banyak sekolah yang mengorganisir ekstrakurikuler futsal. Melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal ini diharapkan bisa meningkatkan dan memaksimalkan potensi siswa dalam bermain futsal. Banyaknya kejuaraan

olahraga futsal yang diselenggarakan untuk mempengaruhi besarnya minat para siswa sekolah dasar terhadap olahraga futsal dan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di sekolah. Oleh karena itu, banyak kejuaraan yang dilaksanakan untuk dapat mendorong para siswa SDN Mustikasari III kota Bekasi untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan (*skill*) dalam permainan bola futsal sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal dan diharapkan.

Seiring terus meningkatnya perkembangan futsal di masyarakat, siswa sebagai generasi penerus harus mampu meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang di capai. Oleh sebab itu, SDN Mustikasari III Kota Bekasi membuat satu kegiatan bagi para siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal dalam ruang lingkup sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu sore pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00. WIB di halaman lapangan sekolah SDN Mustikasari III sebagai tempat dilaksanakanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler di SDN Mustikasari III di pimpin langsung oleh guru pjok sebagai pelatih dalam ekstrakurikuler futsal tersebut.

Adanya ekstrakurikuler futsal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan memacu siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk berprestasi di kejuaraan-kejuaraan futsal yang diselenggarakan di kota Bekasi. sarana dan prasarana dari sekolah meliputi 4 buah bola, *cone* kecil 8 buah, *cone* besar 4 buah. Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, masih banyak kekurangan yang dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler. Jika sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah lengkap, sangat memungkinkan membantu kegiatan ekstrakurikuler dan membantu peserta didik lebih maksimal dalam mengasah minat dan bakat. Prestasi yang sudah di dapatkan oleh SDN Mustikasari III adalah Juara 1 O2SN Sepakbola mini Tingkat Kecamatan Mustikajaya 2023, Juara 2 Futsal Festival Daya Utama Tingkat SD/MI 2023, Juara 1 Futsal Aji Expo Tingkat SD/MI 2023, Juara 1 Futsal Imfest Tingkat SD/MI 2023, Juara 1 dan 2 IGS TALENT FUTSAL CUP 2023, Juara 3 Tarfal CUP 2023, Juara 3 Alzhar CUP 2024.

Berdasarkan hasil *pra-riset* peneliti melihat ada beberapa siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SDN Mustikasari III dalam menggunakan teknik dasar bola futsal masih ada yang keliru dalam melakukannya. Kebanyakan dari siswa belum mengerti tentang teknik dasar seperti apa yang lebih dominan digunakan dalam permainan futsal. Padahal apabila dilihat lebih dalam, banyak teknik-teknik yang memang sedikit didominasi dalam permainan bola futsal, namun ada teknik keterampilan dalam permainan bola futsal yang masih sering keliru pada saat latihan yaitu teknik mengoper bola (*Passing*). ada beberapa siswa yang masih keliru dalam melakukan *passing*, dimana masih banyaknya siswa yang masih menggunakan kaki bagian luar untuk melakukan *passing* dan kurang tepatnya teknik yang digunakan saat mengoper bola kepada temannya.

Berdasarkan masalah di atas peneliti mendapatkan solusi untuk melakukan latihan dengan menggunakan metode latihan bermain dan *drill*. Yang dimaksud latihan bermain adalah beberapa pemain melakukan bentuk permainan *passing*, dengan jumlah empat pemain dalam satu timnya dan pemain tersebut membentuk persegi, dimana setiap pemain akan berdiri dibelakang *cones* yang telah di siapkan. Semua pemain diharapkan melakukan *passing* dengan tepat dan benar. Sedangkan latihan *drill* adalah sebuah metode latihan terstruktur dan berulang ulang untuk mengasah keterampilan atau taktik. setiap pemain membentuk dua barisan dan mengisi *cones* yang telah di siapkan dengan posisi yang saling berhadapan. Setiap pemain melakukan *passing* secara berulang – ulang kepada teman yang berdiri di hadapannya. Dengan bentuk latihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing* siswa serta bertujuan agar siswa dapat melakukan *passing* dengan baik dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas dari beberapa pertimbangan tersebut maka dibutuhkan latihan khusus teknik dasar *passing*, inovasi ini tercipta untuk membuat latihan teknik dasar *passing* lebih efektif, efisien, dan tidak membosankan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan Bermain dan *Drill* Terhadap Teknik Dasar *Passing* Futsal Peserta Ekstarkurikuler di SDN Mustikasari III.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada pada diatas, maka yang menjadi indentifikasi masalah pada penelitian, yaitu:

1. Ada beberpa peserta ekstrakurikuler yang masih keliru menggunakan teknik dasar *passing* futsal pada saat bermain futsal
2. Banyak peserta ekstrakurikuler di SDN Mustikasari III yang kurang menguasai teknik dasar *passing* futsal.
3. Kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar *passing* yang baik dan benar peserta ekstrakurikuler di SDN Mustikasari III

C. Pembatasan Masalah

Terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, serta latar belakang masalah dan identifikasi masalah, pada penelitian ini yang menjadi batasan masalah yaitu pengaruh metode latihan bermain dan latihan *drill* terhadap teknik dasar *passing* futsal.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh metode latihan bermain terhadap teknik dasar *passing* futsal?
2. Apakah terdapat pengaruh metode latihan *drill* terhadap teknik dasar *passing* futsal?
3. Apakah dengan metode latihan bermain dan latihan *drill* dapat meningkatkan teknik dasar *passing* terhadap peserta ekstrakurikuler SDN Mustikasari III?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh metode latihan bermain dan latihan *drill* terhadap teknik dasar *passing* futsal peserta ekstrakurikuler di SDN Mustikasari III.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi penulis penelitian ini merupakan bahan perbandingan dan penerapan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan, serta menambah pengetahuan serta pengalaman penelitian

2. Secara Praktis

- a. penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengetahuan tentang teknik dasar *passing* bermain futsal .
- b. Bagi guru olahraga dan pelatih, penelitian ini dapat digunakan dalam merencanakan dan melaksanakan program pelatihan olahraga futsal sehingga bisa berjalan dengan baik.

